

ABSTRACT

Budi Wibowo (2001). *Henrik Ibsen's A Doll's House: A Study of Irony*. English Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta

Literature is deeply advantageous, it gives the readers the knowledge of life. However, sometimes it is difficult to grasp due to the way a story is told is confusing or the scheme is stated indirectly. Therefore, as an alternative to solve the difficulty, irony is effective. To implement the topic, this study will examine Henrik Ibsen's *A Doll's House*.

The goals of this study are (1) to find ironical situations in Henrik Ibsen's *A Doll's House*, (2) to get the explanation about those situations which are able to deepen people's understanding of *A Doll's House*, and (3) to find the messages of *A Doll's House*.

In order to make this study scientific, Formalistic approach is applied. This approach enables the researcher to get the findings based on the text only. The theories of irony used are from Simms and Myer; Yelland, Jones, and Easton; and also Asher.

As the result of the analysis, it was found 13 (thirteen) ironical situations. They were (1) job at the bank: help vs. adversity, (2) sacrifice: thank vs. regret, (3) secret: hope vs. fact, (4) Krogstad: solution vs. reputation, (5) boasting: discourage vs. self-Trap, (6) Nora's imagination: dream comes true vs. disaster, (7) Torvald's treatment: doll vs. human, (8) Torvald's promise: pretension vs. truth, (9) crime: Torvald's belief vs. Nora's guilty, (10) help: friend's proof vs. ingratitude, (11) christmas: celebration vs. realization, (12) new year: the coming year vs. a new life, and (13) gender: man vs. woman.

From the findings, the messages drawn were (1) silently, life taught people to be stronger, (2) everyone had his or her own time to get ripe, and (3) everyone played a certain role in this life.

ABSTRAK

Budi Wibowo (2001). *Henrik Ibsen's A Doll's House: A Study of Irony. (Rumah Boneka karya Henrik Ibsen: Suatu Studi Ironi)* Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

Kesusastraan sarat dengan manfaat. Dalam karya sastra, terkandung pengetahuan kehidupan. Namun, karya sastra terkadang susah untuk dipahami. Hal ini disebabkan karena cara cerita itu dipaparkan sering membingungkan pembaca, dan juga, maksudnya tidak diutarakan terus terang. Oleh karena itu, sebagai suatu alternatif yang efektif, dipilihlah *ironi*. Untuk mengembangkan topik ini, studi ini akan meneliti *Rumah Boneka* karya Henrik Ibsen.

Tujuan studi ini meliputi (1) menemukan ironi dalam *Rumah Boneka* karya Henrik Ibsen, (2) mendapatkan penjelasan tentang ironi yang mampu memperdalam pemahaman si pembaca tentang *Rumah Boneka*, dan (3) menemukan pesan/nilai dalam karya sastra ini.

Agar studi ini menjadi suatu studi ilmiah, pendekatan Formalistik diterapkan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mewujudkan tujuan studi ini hanya berdasar atas teks karya sastra saja. Teori ironi yang dipergunakan berasal dari teori - teori milik Simms dan Myer; Yelland, Jones, Easton; dan juga Asher.

Dari analisa yang dilakukan, ditemukan 13 (tigabelas) ironi. Ironi - ironi itu adalah (1) pekerjaan di bank: pertolongan vs. bencana, (2) pengorbanan: terimakasih vs. penyesalan, (3) rahasia: harapan vs. fakta, (4) krogstad: solusi vs. reputasi, (5) omong besar: membuat segan vs. perangkap diri, (6) imajinasi Nora: impian jadi kenyataan vs. kesusahan, (7) perlakuan Torvald: boneka vs. manusiawi, (8) janji Torvald: kepura - pura vs. kebenaran, (9) kejahatan: keyakinan torvald vs. kesalahan Nora, (10) bantuan: bukti persahabatan vs. tidak tahu terimakasih, (11) natal: perayaan vs. kesadaran, (12) tahun baru: tahun yang akan datang vs. suatu hidup baru, and (13) gender: pria vs. wanita.

Dari ironi tersebut di atas, pesan/nilai yang dapat disimpulkan adalah (1) dengan diam, hidup mengajarkan pada kita untuk menjadi lebih kuat, (2) setiap orang akan dewasa dan matang pada waktunya, dan (3) setiap orang mempunyai peranan dalam hidup ini.